

Neraca Dagang Desember

Pengendalian Migas Tekan Defisit Dagang

Key Indicators

% YoY	2017	2018	Aug-19	Sep-19	Oct-19	Nov-19	Dec-19
Total Exports	16.3	6.7	-10.0	-5.7	-6.1	-6.1	1.3
Non Oil & Gas	15.9	6.3	-7.2	-2.7	-2.4	-4.6	5.8
Oil & Gas	20.1	10.7	-38.5	-37.1	-40.7	-21.0	-31.9
Total Imports	15.7	20.2	-15.7	-2.4	-16.5	-9.2	-5.6
Non Oil & Gas	13.4	19.7	-9.0	2.9	-11.8	-5.9	-7.3
Oil & Gas	29.8	22.6	-46.5	-30.5	-39.8	-25.5	5.3
Trade Balance (USD Mn)	11,842	-8,616	112	-164	161	-1,329	-28

Source: BPS, NHKS Research

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca dagang 2019 deficit senilai USD3,2 miliar atau lebih rendah dari USD8,7 miliar pada 2018. Menipisnya deficit neraca dagang Indonesia dalam setahun terakhir adalah hasil dari upaya pengendalian impor minyak dan gas (migas). Sebagai catatan, deficit neraca migas 2019 senilai USD9,3 miliar atau lebih kecil dari USD 12,7 miliar pada 2018. Adapun, faktor lain yang menekan deficit adalah tren kenaikan harga minyak pada 2019 yang lebih rendah dari 2018.

ICP Desember Naik 6,2%

Defisit neraca dagang Desember menipis seiring dengan kenaikan sejumlah komoditas. Minyak mentah sebagai komoditas yang bukukan kenaikan paling signifikan dengan rata-rata harga minyak mentah Indonesia (Indonesian Crude Price, ICP) naik dari USD 63,3 per barel pada November 2019 menjadi USD67,2 per barel pada Desember 2019. Walaupun, tren kenaikan harga minyak pada 2019 tidak setinggi 2018, sejumlah ekonom mewaspadai kenaikan harga minyak disebabkan oleh meningkatnya tensi geopolitik antara AS dan Iran.

CPO Naik Hingga 11,1%

Selain migas, komoditas nonmigas, khususnya minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil, CPO) naik 11,1% pada akhir tahun dibanding harga pada November. Sebagai catatan, harga CPO kontrak di Bursa Malaysia Derivative Exchange bergerak menguat sejak Oktober 2019 yang naik sekitar 21,6% hingga saat ini atau sebesar 36,8% selama 2019. Penguatan CPO terjadi setelah pasar khawatir akan terganggunya pasokan pada 2020 setelah kekeringan panjang melanda Asia Tenggara, kabut asap membuat proses pembentukan dan pertumbuhan buah kelapa sawit terganggu sehingga menurunkan produktivitas, serta penggunaan pupuk yang lebih rendah.

Kontribusi 11,4% Lemak dan Hewan bagi Total Ekspor

Selain CPO, kenaikan harga komoditas non migas juga terjadi pada komoditas karet, naik 5,6%. Adapun komoditas bahan mentah lainnya yang berhasil catat kenaikan harga adalah timah, tembaga, dan emas. Kenaikan harga komoditas nonmigas tentunya akan mempengaruhi nilai ekspor Indonesia yang terdiri dari komoditas bahan mentah (migas dan nonmigas) serta komoditas lemak hewan & tumbuhan. Sebagai catatan, lemak hewan dan nabati berkontribusi 11,37% bagi total nilai ekspor Indonesia.

Porsi Ekspor NonMigas Tiongkok Capai 16,7%

Tiongkok menjadi pasar ekspor nonmigas terbesar Indonesia pada 2019. Nilai ekspor nonmigas ke Tiongkok mencapai USD 25,9 miliar atau 16,7% dari total ekspor nonmigas senilai total USD155 miliar. Sementara itu, AS merupakan pasar ekspor nonmigas terbesar kedua dengan kontribusi ekspor senilai USD 17,7 miliar atau 11,4% dari total ekspor nonmigas. Namun, value-added komoditi ekspor Indonesia yang belum tinggi membuatnya sangat bergantung pada pergerakan harga komoditas global. Di sisi lain, pemerintah dapat mendorong ekspor nonmigas dengan value added sebagai solusi mengurangi defisit perdagangan.

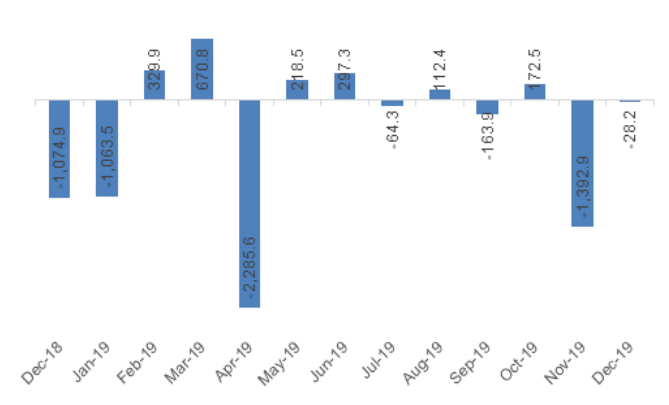
Arief Machrus

+62 21 50889127

arief.machrus@nhsec.co.id

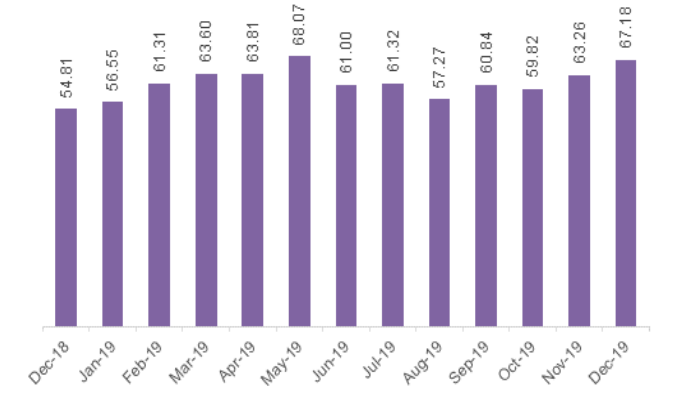
Please consider important disclaimer

Indonesia's Trade Balance | Dec. 18 - Dec. 19



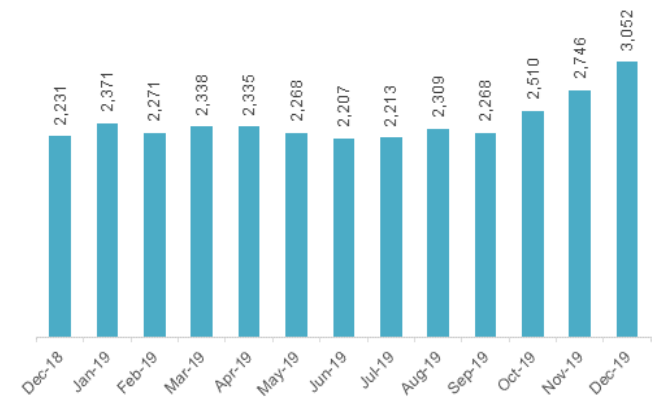
Source: Bloomberg, NHKS Research

Indonesian Crude Price | Dec. 18 - Dec. 19



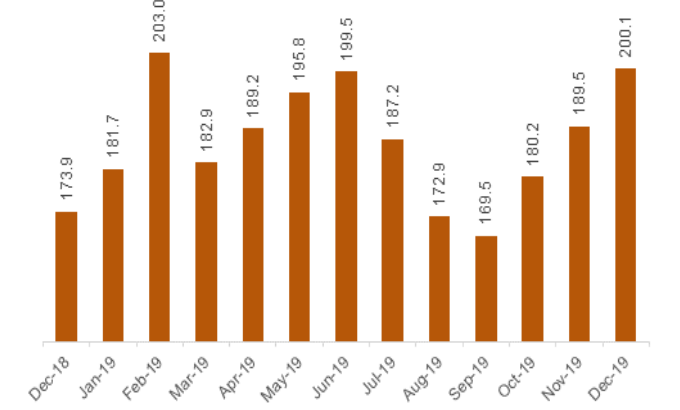
Source: Bloomberg, NHKS Research

Malaysia Derivatives Exchange CPO Contract | Dec. 18 - Dec. 19



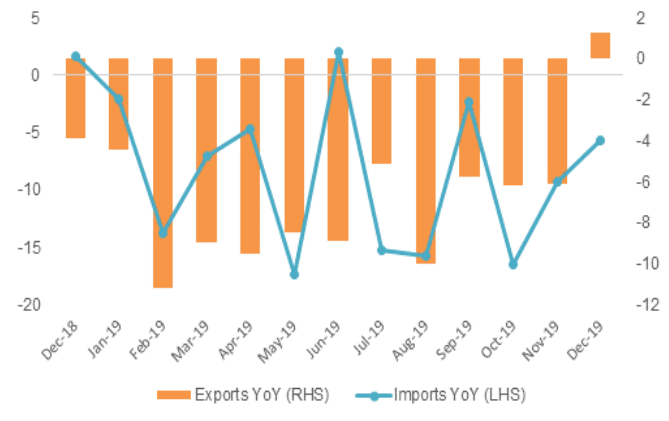
Source: Bloomberg, NHKS Research

Tokyo Derivatives Exchange Rubber Contract | Dec. 18 - Dec. 19



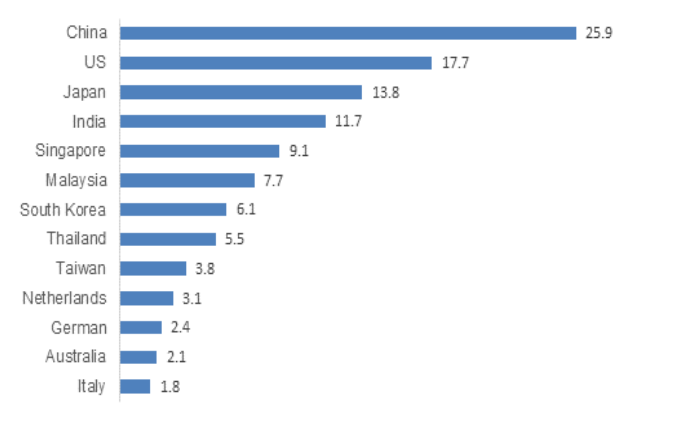
Source: Bloomberg, NHKS Research

Indonesia's Exports and Imports | Dec. 18 - Dec 19



Source: Bloomberg, NHKS research

Indonesia's Non-Oil & Gas Export Markets



Source: Bloomberg, NHKS research

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entity of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information here is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, respective employees, and agents disclaim any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy arising herefrom.

All rights reserved by PT NH Korindo Securities Indonesia